

GAMBARAN PENERIMAAN VAKSIN COVID 19 DI TERNATE TAHUN 2021

Namira Wadjir Sangadji (1)*, Fajaria Nurcandra (2), Annisa Ika Putri (3), Erna Veronika (1)

1. Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas EsaUnggul, Indonesia

2. Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta, Indonesia

3. Athena Institute, Vrije Universiteit Amsterdam, Belanda

Latar Belakang

Survei penerimaan vaksin COVID-19 di Indonesia belum menyebutkan secara spesifik prevalensinya di Maluku Utara, khususnya di Kota Ternate. Salah satu media lokal menulis bahwa pejabat daerah dan petugas kesehatan masih ragu dengan keamanan vaksin tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui determinan sosial yang berhubungan dengan penerimaan vaksin COVID-19 pada masyarakat Kota Ternate pada tahun 2021

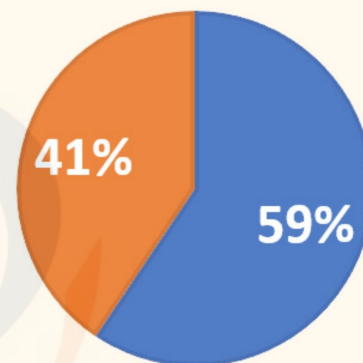
Metode

Penelitian Cross-sectional dilakukan di Kota Ternate pada bulan April sampai Mei 2021 dengan jumlah sampel sebanyak 178 orang yang dipilih menggunakan multistage cluster sampling. Sampelnya adalah warga yang tinggal di Kota Ternate dan berusia lebih dari 18 tahun, sedangkan kriteria eksklusi adalah menolak peserta wawancara langsung. Data primer dikumpulkan menggunakan kuesioner semi-terstruktur untuk mengumpulkan data demografi dan penerimaan vaksin. Analisis dilakukan secara univariat untuk melihat proporsi penerimaan vaksin COVID 19

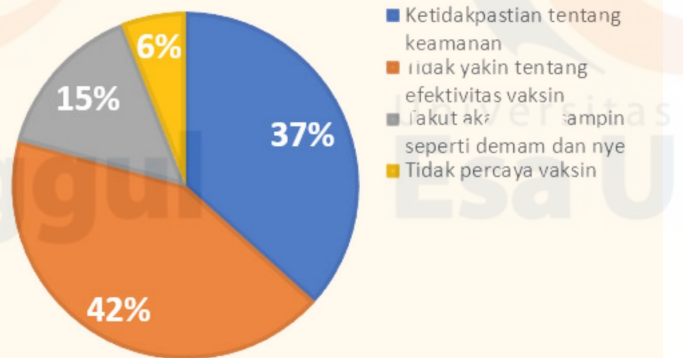
Hasil

PENERIMAAN VAKSIN

■ Menolak ■ Menerima ■



ALASAN MENOLAK VAKSINASI



Kesimpulan

sebagian besar masyarakat menolak vaksinasi Covid 19 dengan alasan tidak yakin dengan efektivitas vaksin.